

# **PROFIL KABUPATEN / KOTA**

**KOTA MOJOKERTO**

**JAWA TIMUR**

# KOTA MOJOKERTO

## ADMINISTRASI

### Profil Wilayah



Kota yang terkenal dengan makanan khas onde-onde ini menyandang predikat kawasan pemerintahan dengan lahan tersempit sekaligus terpadat di Indonesia. Bagaimana tidak, kota yang berhari jadi tanggal 20 Juni 1918 ini hanya memiliki batas administratif seluas 16,46 km<sup>2</sup> setara dengan ¼ luas areal kota mandiri pertama di Indonesia, Bumi Serpong Damai, sementara

penduduknya (2000) sekitar 108.938 jiwa. Berarti kepadatan per km<sup>2</sup> mencapai hampir 6.618 jiwa. Di Jawa Timur, kota ini menjadi kota terpadat ke dua setelah Surabaya.

Berdasarkan penggunaan dan kondisi lahan yang ada, Mojokerto mengembangkan wilayahnya dalam tiga bagian, yaitu: barat, timur, dan tengah.

1. Bagian barat merupakan wilayah yang berkarakteristik pertanian serta masih bersifat relatif rural. Pengembangan daerah ini berpusat di Kelurahan Prajurit Kulon.
2. Di sebelah Timur yang berkarakteristik urban, pengembangannya terpusat di Kelurahan Kedundung.
3. Dan di wilayah tengah yang merupakan jantung kota, pengembangannya dipusatkan di Kelurahan Mentikan.

### Orientasi Wilayah

Kota Mojokerto memiliki batas-batas wilayah:

- Utara : Sungai Brantas
  - Selatan : Kab.Mojokerto
  - Barat : Kab.Mojokerto
  - Timur : Kab.Mojokerto
-

## PENDUDUK

### Jumlah dan Pertumbuhan Penduduk

Jumlah penduduk di kota Mojokerto yaitu sejumlah 112.547 jiwa dengan luas wilayah 1.646,5 Ha sehingga kepadatan penduduknya 69 jiwa-Ha.

Dari data kependudukan di atas maka Kota Mojokerto dapat digolongkan kepada Kelas Kota Sedang, dimana berdasar kriteria BPS mengenai kelas kota, Kota Sedang adalah Kota dengan jumlah penduduk antara 100.000 sampai 500.000 jiwa.

### Perkembangan Tenaga Kerja\*

Masyarakat kabupaten Mojokerto menurut mata pencahariannya dapat digambarkan sebagai berikut :

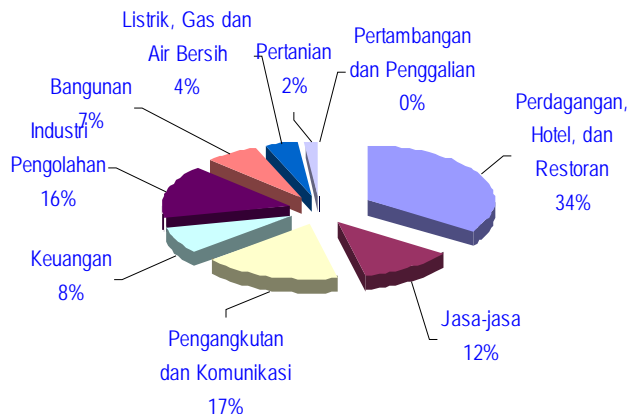
- |                                 |                |
|---------------------------------|----------------|
| ▪ Pegawai Negeri/TNI :          | 9.646 (jiwa)   |
| ▪ pegawai perusahaan swasta :   | 41.431 (jiwa)  |
| ▪ pedagang/pengusaha :          | 6.370 (jiwa)   |
| ▪ petani/peternak :             | 769.346 (jiwa) |
| ▪ lainnya (pertambangan, TKI) : | 1422 (jiwa)    |

\*) Data Kabupaten

## EKONOMI

### Kondisi Perekonomian Daerah

DISTRIBUSI KEGIATAN EKONOMI KOTA  
MOJOKERTO 2001



Sumber: BPS Kota Mojokerto, 2002

Karena letaknya yang cukup strategis, 50 km arah barat Kota Surabaya, daerah ini menjadi *hinterland* kota metropolitan dan termasuk dalam Gerbangkertasusila (Gresik, Bangkalan, Mojokerto, Surabaya, Sidoarjo, dan Lamongan). Daerah-daerah ini merupakan kelompok kawasan yang menyangga Kota Surabaya.

Sebagai daerah penyangga, roda

perekonomian wilayah ini sangat dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi di Surabaya. Oleh karena itu mata pencaharian penduduk sebagian besar cenderung ke arah lapangan usaha perdagangan, angkutan dan industri pengolahan.

Kegiatan perdagangan bersama hotel dan restoran pada tahun 2001 menghasilkan Rp 215 milyar dari total kegiatan ekonomi kota yang mencapai Rp 626,2 milyar. Dari sektor angkutan diperoleh Rp 109 milyar dan dari sektor industri pengolahan mencapai Rp 97,7 milyar.

Usaha perdagangan sendiri, tanpa hotel dan restoran, menghasilkan Rp 157,6 milyar. Adapun komoditas yang diperdagangkan pada umumnya merupakan barang-barang hasil produksi industri pengolahan, terutama industri pengolahan tekstil, barang kulit, dan alas kaki.

## Keuangan Daerah

Tabel 1 . ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH 2002  
KOTA MOJOKERTO

PENDAPATAN		JUMLAH (Rp)
1. Bagian Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Lalu		7.061.235.300
2. Bagian Pendapatan Asli Daerah		6.901.79.400
3. Bagian Dana Perimbangan		112.057.541.200
4. Bagian Pinjaman Daerah		0
5. Lain – lain Penerimaan yang Sah		6.526.856.600
<b>TOTAL</b>		<b>139.944.318.800</b>
PENGELUARAN		JUMLAH (Rp)
1. Belanja Rutin		88.598.574.500
Pos DPRD	1.939.998.600	
2. Belanja Pembangunan		43.948.768.000
<b>TOTAL</b>		<b>132.547.342.500</b>

Sumber: Pemerintah Kota Mojokerto, 2002

## FASILITAS UMUM DAN SOSIAL

Dikarenakan keterbatasan data yang kami peroleh selama survey, maka kami tidak bisa menyajikan fasilitas umum dan sosial dari kota Mojokerto.

## SARANA DAN PRASARANA PERMUKIMAN

### Komponen Air Bersih

Air bersih di Kota Mojokerto dikelola oleh PDAM Kota Mojokerto, dengan sistem sumber dari sumur dalam berkapasitas 200 liter/detik. Data selengkapnya terurai pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. DATA PENGELOLAAN AIR BERSIH DI KOTA MOJOKERTO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Pelayanan Penduduk</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	112.547
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	28.812
3.	Penduduk terlayani	%	25,6
<b>II. Data Sumber</b>			
1.	Nama pengelola : PDAM Kota Mojokerto		
2.	Sistem : <i>interkoneksi</i>		
3.	Sistem sumber : sumur dalam		
4.	Kapasitas sumber	Lt/dt	200
<b>III. Data Produksi</b>			
1.	Kapasitas produksi	Lt/dt	108,5
2.	Kapasitas desain	Lt/dt	142,9
3.	Kapasitas pasang	Lt/dt	142,9
4.	Produksi aktual	m <sup>3</sup> /th	2.932.457
<b>IV. Data Distribusi</b>			
1.	Sistem distribusi : gravitasi dan perpompaan		
2.	Kapasitas distribusi	Lt/dt	42
3.	Asumsi kebutuhan air	Lt/org/hr	11.254.700
4.	Ratio kebutuhan	%	18,02
5.	Air terjual	m <sup>3</sup> /th	740.247
6.	Air terdistribusi	m <sup>3</sup> /th	-
7.	Total penjualan air	Rp	1.600.676.000
8.	Cakupan pelayanan air	%	25,6
9.	Cakupan penduduk	Jiwa	28.812
10.	Jumlah mobil tangki	Unit	-
<b>V. Data Kebocoran</b>			

1.	Kebocoran administrasi	%	-
2.	Kebocoran teknis	%	-

Sumber : data PDAM Kota Mojokerto

Dengan asumsi kebutuhan air bersih ideal untuk kota sedang adalah 100 liter/orang/hari, maka kebutuhan air bersih kota Mojokerto adalah sebagai berikut.

Tabel 3. DATA KEBUTUHAN AIR BERSIH DI KOTA MOJOKERTO

Jumlah Penduduk (jiwa)	Kapasitas Produksi Eksisting		Kebutuhan Ideal Kota Sedang (lt/org/hr)	Kebutuhan Total (lt/hr)	Selisih (lt/hr)
	Lt/dt	Lt/hr			
112.547	108,5	9.374.400	100	11.254.700	1.880.300

Sumber : analisis

Dari analisis perhitungan kebutuhan air bersih di atas, terlihat bahwa produksi PDAM Kota Mojokerto belum cukup memenuhi kebutuhan penduduknya. Menurut tabel di atas, kota Mojokerto masih membutuhkan produksi air bersih sebesar 1.880.300 liter/hari.

Tabel 4. DATA PELAYANAN AIR BERSIH DI KOTA MOJOKERTO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Pelayanan Penduduk</b>			
1.	Jumlah penduduk	Jiwa	112.547
2.	Jumlah pelanggan	Jiwa	28.812
3.	Penduduk terlayani	%	25,6
<b>II. Data Tarif</b>			
1.	Rumah tangga	Rp	1.450
2.	Niaga	Rp	2.530
3.	Industri	Rp	4.270
4.	Instansi	Rp	1.890
5.	Sosial	Rp	1.140
Tarif rata-rata		Rp	1.720
<b>III. Data Konsumen</b>			
1.	Jumlah sambungan rumah	Unit	
2.	Jumlah sambungan rumah tangga	Unit	5.268
3.	Jumlah sambungan niaga	Unit	135
4.	Jumlah sambungan industri	Unit	5
5.	Jumlah sambungan sosial	Unit	20
6.	Jumlah sambungan instansi	Unit	-
7.	Terminal air	Unit	-
8.	Hidran umum	Unit	-
9.	Kran umum	Unit	-
10.	Konsumsi rumah tangga	Jiwa	19
11.	Konsumsi non rumah tangga	Jiwa	-
12.	Jumlah jiwa/sambungan rumah	Jiwa/SR	-
13.	Jumlah jiwa/hidran umum	Jiwa/unit	-
14.	Tingkat pelayanan umum	%	-
<b>IV. Data Administrasi</b>			
1.	Keuangan	Rp	-
2.	Efisiensi penagihan	%	80
3.	Jumlah pegawai	Orang	-
4.	SLA	Rp	-
5.	RPD	Rp	-
6.	Jangka waktu pinjaman SLA	Tahun	-
7.	Jangka waktu pinjaman RPD	Tahun	-

Sumber : data PDAM Kota Mojokerto

## Komponen Pengolahan Sampah

Sistem pengelolaan sampah di kota Mojokerto dikelola oleh DKP Kota Mojokerto dengan *Integrated system*.

Sistem pengelolaan sampah di TPA dengan *open dumping*, yaitu digelar kemudian ditimbun tanah dengan interval waktu 3 bulan sekali disesuaikan dengan anggaran. Pembuangan di TPA dilakukan dengan sistem blok/kelompok setiap hari di lokasi paling ujung setelah timbunan mencapai kapasitas volume dilakukan pemerataan dengan Buldozer setiap 2-3 hari sekali. Sedangkan untuk mengatasi jumlah populasi alat dalam pengelolaan sampah di TPA dilakukan penyemprotan setiap 1-2 minggu sekali oleh dinas Kesehatan. Selain itu disediakan pula tandon air bersih untuk warga di sekitar TPA yang volumenya  $\pm 4000$  liter diisi setiap 2 hari sekali oleh PDAM.

Tabel 5. DATA PENGELOLAAN SAMPAH DI KOTA MOJOKERTO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Pengumpulan Sampah</b>			
1.	Nama pengelola : DKP Kota Mojokerto		
2.	Sistem : <i>integrated system</i>		
3.	Jumlah penduduk	Jiwa	112.547
4.	Asumsi produksi sampah	Lt/org/hr	337.641
		m <sup>3</sup> /hr	337,64
5.	Jumlah sampah	m <sup>3</sup> /hr	332,30
6.	Jumlah pelayanan	m <sup>3</sup> /hr	257,90
7.	Cakupan layanan geografis	Ha	1111.91
8.	Cakupan layanan penduduk	Jiwa	76.005
9.	Illegal dumping : sedang		
<b>II. Data TPA</b>			
1.	Jumlah pelayanan TPA	m <sup>3</sup> /hr	257.90
2.	Nama TPA : TPA Kel. Kedundung		
3.	Status TPA : milik Pemda		
4.	Luas TPA	Ha	5
5.	Kapasitas	m <sup>3</sup>	-
6.	Umur	Tahun	-
7.	Sistem : <i>open dumping</i>		
8.	Jarak ke permukiman	Km	-
9.	Incenerator	Unit	-
10.	Nama pengelola : -		
<b>III. Data Peralatan TPA</b>			
1.	Bulldozer	Unit	1
2.	Back hoe	Unit	-
3.	Loader	Unit	-
4.	Shovel	Unit	-
5.	Water tank	Unit	-

Sumber : Karakter Sampah & Struktur Manajemen Penanganan Sampah DKP Kota Mojokerto, tahun 2002

Dengan asumsi timbulan sampah untuk kota sedang sebesar 3 liter/orang/hari, maka kebutuhan komponen persampahan Kota Mojokerto disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6. KEBUTUHAN KOMPONEN SAMPAH KOTA MOJOKERTO

Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah Kota Sedang (lt/org/hr)	Perkiraan Timbulan Sampah Total (m <sup>3</sup> /hr)	Sampah yang Terangkut (m <sup>3</sup> /hr)	Selisih (m <sup>3</sup> /hr)
112.547	3	337,64	257,90	79,74

Sumber: Analisis

Sesuai perhitungan di atas, dari asumsi produksi sampah per orang di kota Mojokerto, masih terdapat timbulan sampah sejumlah 79,74 m<sup>3</sup>/hari yang belum terlayani.

Tabel 7. DATA PENGANGKUTAN DAN PEMBIAYAAN SAMPAH  
DI KOTA MOJOKERTO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Transportasi Persampahan</b>			
1.	Jumlah pelayanan terangkut	m <sup>3</sup> /hr	257,90
2.	Jumlah kendaraan		
	Truk	Unit	5
	Arm roll	Unit	2
	Compactor	Unit	-
	Pick up	Unit	1
3.	Jumlah peralatan		
	Gerobak	Unit	2
	Container	Unit	4
4.	Transfer depo	Unit	5
5.	Jumlah TPS	Unit	7
<b>II. Data Pembiayaan</b>			
1.	Retribusi	Rp	-
2.	Biaya pembuangan	Rp	-
3.	Biaya pengangkutan	Rp	-
4.	Biaya pengumpulan	Rp	-
5.	Biaya satuan	Rp	-
6.	Biaya operasional dan pemeliharaan	Rp	-

Sumber : Karakter Sampah & Struktur Manajemen Penanganan Sampah DKP Kota Mojokerto, tahun 2002

## Komponen Sanitasi / Limbah Cair

### A. Pengelolaan Setempat (On Site System)

1. Fasilitas on site
  - a. Tangki septik (unit) : -
  - b. Cubluk (unit) : -
  - c. Jumlah penduduk yang terlayani (jiwa) : -
2. Fasilitas Komunal
  - a. MCK (unit) : -
  - b. Tangki septik komunal (unit) : -
  - c. Jumlah penduduk terlayani : -
3. Pengangkutan
  - a. Truk tinja :
    - Total (unit) : -
    - Baik (unit) : -
    - Rusak (unit) : -
  - b. Tarif penyedotan tinja (Rp/kali) : /m<sup>2</sup>
4. Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)
  - a. Nama/lokasi : -
  - b. Kapasitas pengolahan (m<sup>3</sup>/hari) : -
  - c. Jenis Pengolahan (m<sup>3</sup>/hari) : -

### B. Organisasi dan Manajemen

1. Organisasi pengelola IPLT :
  - a. Nama unit : -
  - b. Dasar pembentukan pengelola : -
  - c. Jumlah personil : -
2. Organisasi Pemungutan Retribusi
  - a. Nama unit : -

- b. Dasar pembentukan pengelola : -
- C. Pembiayaan
1. Biaya Operasi dan pemeliharaan
    - a. Pengangkutan (Rp/bulan) : ,-/tahun
    - b. IPLT (Rp/bulan) : -
  2. Penerimaan Retribusi
    - a. Penyedotan tinja (Rp/bulan) : -/bulan
    - b. Sumbangan Air Limbah (Rp./bulan) : -

## Komponen Drainase

Tabel 8. DATA DRAINASE DI KOTA MOJOKERTO

NO.	URAIAN	SATUAN	BESARAN
<b>I. Data Pengelolaan Drainase</b>			
1.	Nama Pengelola : Sub Dinas Cipta Karya Kota Mojokerto		
2.	Anggaran	Rp	-
3.	Cakupan pelayanan	%	-
4.	Cakupan penduduk	Jiwa	-
5.	Peresapan air hujan : -		
6.	Stasiun pompa air	Unit	-
7.	Kolam retensi	Unit	-
<b>II. Data Saluran Drainase</b>			
1.	Curah hujan	mm/th	2,126
2.	Total panjang saluran	Km	61,74
3.	Panjang saluran primer	Km	-
4.	Panjang saluran sekunder	Km	-
5.	Panjang saluran tersier	Km	-
6.	Kondisi saluran baik	%	-
7.	Kondisi saluran sedang	%	-
8.	Kondisi saluran rusak	%	-
<b>III. Data Genangan</b>			
1.	Luas genangan	Ha	66,70
2.	Tinggi genangan	m	0,5
3.	Lama genangan	Jam	12
4.	Frekuensi genangan	/tahun	-

Sumber : Sub Din. Perencanaan Dinas Kimpraswil Kota Mojokerto

## Komponen Jalan

Jaringan jalan di Kota Mojokerto dikelola oleh Sub Dinas Bina Marga Kota Mojokerto. Prasarana transportasi di Kota Mojokerto dibedakan atas dua sistem utama, yakni sistem primer dan sekunder. Sistem primer berarti jalan tersebut merupakan jalan penghubung antar kota penghubung fungsi primer di Kota Mojokerto, sedangkan sistem sekunder merupakan penghubung antar fungsi sekunder dalam Kota Mojokerto. Sistem jaringan jalan primer di Kota Mojokerto meliputi jalan arteri primer, kolektor primer dan lokal primer.

Tabel 9. STATUS DAN KONDISI JALAN DI KOTA MOJOKERTO TAHUN 2003

Status Jalan	Panjang jalan (km)	Baik	Sedang	Buruk
Jalan Negara	-	-	-	-
Jalan Propinsi	-	-	-	-
Jalan Kabupaten	112,02	52,15	59,90	-

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, BPS Kota Mojokerto, 2003

Tabel 10. PANJANG JALAN MENURUT JENIS PERMUKAAN, KONDISI DAN KELAS JALAN (KM) TAHUN 2003

Uraian	2003
I. JENIS PERMUKAAN	
1. Diaspal	101,42
2. Kerikil	-
3. Tanah	10,60
4. Beton Rabat	-
JUMLAH	112,02
2. FUNGSI	
1. Arteri	8,8
2. Kolektor	23,12
3. Lokal	80,1
JUMLAH	112,02

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, BPS Kota Mojokerto, 2003

Untuk menunjang aktifitas bidang perhubungan maka saat ini terdapat beberapa sarana penunjang bidang perhubungan khususnya perhubungan darat. Dan di kota Mojokerto ini terdapat 1 terminal Regional dan 1 stasiun kereta api.